

☰
Gmail
🔍 saki
✕ 🏠
🟢 ▾
🔗 ⚙️ ☰
UNISMA TERAKREDITASI
N

99+  
Mail

Compose

---

Inbox 392

Starred

Snoozed

Sent

Drafts 49

More

---

Labels +

←
📅 ⌚ 🗑️ ✉️ ⌚ ↶️ ✉️ 📄 ⋮
10 of 10

### Surat Pemeriksaan Substantif Inbox x

**Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** <sentrahki@unisma.ac.id>  
to me

May 27, 2022, 10:39 AM

☆ ↶️ ⋮

🗣️ Indonesian > English [Translate message](#) Turn off for: Indonesian x

Assalamualaikum War Wab

Berikut kami kirimkan bukti pemeriksaan substantif dari DJKI yang masuk melalui menu inbox (pesan) pada aplikasi **SAKI**.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas kurang lebihnya kami mohon maaf.

Wassalamualaikum War Wab

**3 Attachments** • Scanned by Gmail

6000-5116779-3 a...

102-5101881-2 at...

Deskripsi Templa...

**Nour Athiroh** <nour.athiroh@unisma.ac.id>  
to Sentra

May 30, 2022, 3:34 AM

☆ ↶️ ⋮

Assalamu'alaikum War. Wab.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [dopatent@dgip.go.id](mailto:dopatent@dgip.go.id)

---

Nomor : HKI-3-HI.05.02.01.P00201912080-TA  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa permohonan paten dengan:

Nomor Permohonan : P00201912080  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : Dekokta Daun Benalu Teh sebagai Antipertensi dan Proses  
Pembuatannya

telah dilakukan pemeriksaan tahap pertama dan dijumpai kekurangan-kekurangan seperti tersebut dalam lampiran.

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (3) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. Perbaikan deskripsi, klaim dan gambar disampaikan dalam rangkap tiga pada halaman yang terpisah.

Jika kekurangan-kekurangan tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (4) maka dapat diperpanjang untuk waktu paling lama 2 (dua) bulan dan dapat diperpanjang lagi paling lama 1 (satu) bulan setelah berakhirnya jangka waktu dimaksud dengan dikenai biaya. Jika kekurangan tersebut tidak diberikan tanggapan sebagaimana tercantum dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ayat (4), ayat (5), dan/atau ayat (8), Menteri memberitahukan secara tertulis kepada Pemohon bahwa Permohonan dianggap ditarik kembali dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan maka permohonan paten/paten sederhana tersebut dianggap ditarik kembali berdasarkan ketentuan Pasal 62 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



00-2022-25734

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Rani Nuradi, S.Si.  
NIP. 197705052003122001



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [dopatent@dgip.go.id](mailto:dopatent@dgip.go.id)

Lampiran 1

HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP I  
Nomor Permohonan: P00201912080

1. Pemeriksaan substantif telah dilakukan terhadap dokumen permohonan (deskripsi, klaim, gambar) dengan nomor permohonan di atas :
  - a. deskripsi yang diterima adalah deskripsi:

<input checked="" type="checkbox"/>	halaman	0	asli seperti saat diajukan
<input type="checkbox"/>	halaman	1-3	sesuai surat Saudara tanggal: 0
  - b. klaim yang diterima adalah klaim:

<input checked="" type="checkbox"/>	nomor	0	asli seperti saat diajukan
<input type="checkbox"/>	nomor	1-6	sesuai surat Saudara tanggal: 0
  - c. gambar yang diterima adalah gambar

<input checked="" type="checkbox"/>	nomor	0	asli seperti saat diajukan
<input type="checkbox"/>	nomor	1	sesuai surat Saudara tanggal: 0
  - d. gambar untuk publikasi B adalah: Gambar ..

Pemeriksa,

Rani Nuradi, S.Si.  
NIP. 197705052003122001



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [dopatent@dgip.go.id](mailto:dopatent@dgip.go.id)

Nomor : HKI-3-HI.05.02.01.P00201912080-TA  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif

12 Mei 2022

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa permohonan paten dengan:

Nomor Permohonan : P00201912080  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : DEKOKTA DAUN BENALU TEH SEBAGAI ANTIHIPERTENSI  
DAN PROSES PEMBUATANNYA.

telah dilakukan pemeriksaan tahap pertama dan dijumpai kekurangan-kekurangan seperti tersebut dalam lampiran.

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (3) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. Perbaikan deskripsi, klaim dan gambar disampaikan dalam rangkap tiga pada halaman yang terpisah.

Jika kekurangan-kekurangan tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (4) maka dapat diperpanjang untuk waktu paling lama 2 (dua) bulan dan dapat diperpanjang lagi paling lama 1 (satu) bulan setelah berakhirnya jangka waktu dimaksud dengan dikenai biaya. Jika kekurangan tersebut tidak diberikan tanggapan sebagaimana tercantum dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ayat (4), ayat (5), dan/atau ayat (8), Menteri memberitahukan secara tertulis kepada Pemohon bahwa Permohonan dianggap ditarik kembali dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan maka permohonan paten/paten sederhana tersebut dianggap ditarik kembali berdasarkan ketentuan Pasal 62 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



00-2022-14228

a.n. Direktur Paten, Desain Tata Letak, Sirkuit  
Terpadu dan Rahasia Dagang  
Koordinator Pemeriksaan



Rani Nuradi, S.Si  
NIP. 197705052003122001

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Dra. Johani Siregar  
NIP. 196805261995032001

HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP I  
Nomor Permohonan: P00201912080

1. Pemeriksaan substantif telah dilakukan terhadap dokumen permohonan (deskripsi, klaim, gambar) dengan nomor permohonan di atas :
  - a. deskripsi yang diterima adalah deskripsi:
 

<input type="checkbox"/>	halaman		asli seperti saat diajukan
<input checked="" type="checkbox"/>	halaman	1-3	sesuai surat Saudara tanggal: -
  - b. klaim yang diterima adalah klaim:
 

<input type="checkbox"/>	nomor		asli seperti saat diajukan
<input checked="" type="checkbox"/>	nomor	1-6	sesuai surat Saudara tanggal: -
  - c. gambar yang diterima adalah gambar
 

<input type="checkbox"/>	nomor		asli seperti saat diajukan
<input checked="" type="checkbox"/>	nomor	1	sesuai surat Saudara tanggal: -
  - d. gambar untuk publikasi B adalah: Gambar ..

**Kejelasan klaim dan pengungkapan invensi (Pasal 25 ayat (3) dan (4) Undang Undang Paten No. 13 Tahun 2016)**

1. Pada sub-judul deskripsi “ Bidang teknik invensi“ dan “Latar Belakang Invensi” tidak menyebutkan sumber referensi jika informasi yang didapat melalui literatur [deskripsi halaman 1, baris 13, baris 29; halaman 2, baris 3, baris 9 dst]. Penulisan referensi **bukan literatur paten** harus menyebutkan penulis artikel, diikuti judul, nama/sumber referensi dan tahun publikasi.

Penulisan referensi berupa **literatur paten** tidak sesuai ketentuan dalam format penulisan paten. Sebagai contoh (Paten Indonesia P00201508117) pada halaman 2 baris 13, Penulisan literatur paten seharusnya menyebut nomor permohonan paten/nomor patennya, boleh dengan nama pemohon, judulnya dan mengungkapkan tentang apa.

2. Latar belakang Invensi Saudara dinilai tidak jelas dan belum memenuhi Pasal 6 Permenkumham No. 38 Tahun 2018 yang menyatakan latar belakang invensi yang mencakup penjelasan latar belakang teknis dari invensi, yang diketahui oleh orang yang mengajukan Permohonan, yang diperlukan untuk pemahaman, penelusuran dan pemeriksaan Invensi, jika diperlukan menyebutkan dokumen yang menjadi acuan latar belakang teknis yang termasuk bila ada penjelasan mengenai keunggulan dan manfaat teknis invensi dibandingkan dengan Invensi teknologi di bidang yang sama yang telah ada sebelumnya, apa yang menjadi **technical solution problem/kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi dari** invensi Saudara dibandingkan penelitian/paten ataupun literatur lainnya dengan mempertimbangkan kelebihan-kelebihan permohonan Saudara dan kekurangan dari penelitian/paten ataupun literatur sebelumnya, oleh karenanya Latar Belakang Invensi Saudara harap diperbaiki.

3. Uraian singkat invensi Saudara dinilai tidak jelas dan belum memenuhi Pasal 6 Permenkumham No. 38 Tahun 2018 yang menyatakan uraian singkat invensi mencakup penjelasan dan perwujudan invensi yang dapat dilakukan/dilaksanakan yang diungkapkan secara umum dan sejelas-jelasnya sehingga orang yang ahli dapat memahami dan melaksanakan invensi ini serta mengembangkannya untuk menghasilkan invensi lebih lanjut, oleh karenanya uraian singkat saudara agar diperbaiki.

4. Uraian lengkap invensi Saudara dinilai tidak jelas belum memenuhi Pasal 6 poin (e)

Permenkumham No. 38 tahun 2018 menyatakan uraian lengkap Invensi mencakup penjelasan sedikitnya salah satu cara pelaksanaan Invensi dengan disertai contoh dan bila perlu dengan mengacu pada gambar-gambar yang disertakan, serta penjelasan mengenai cara penerapan Invensi tersebut dalam industri, atau cara pemakaiannya, apabila karena sifatnya Invensi tersebut sulit dijelaskan secara deskriptif. Sebagai Contoh : hasil, data dan kelebihan yang ada pada proses tersebut harus diuraikan dalam bagian ini.

5. Klaim 1 dinilai luas dan tidak jelas mengungkapkan daun benalu teh dengan tahapan proses sebagai berikut:

- a. Pencucian,
- b. Pengeringan,
- c. Penggilingan,
- d. Perebusan.

Apa yang menjadi fitur teknik esensial pembeda atau pembatas dalam klaim 1, klaim 1 harap dilakukan redrafting-klaim sehingga lingkup perlindungan klaim 1 menjadi jelas.

6. Klaim 1-6 merupakan klaim *product by process*, sebaiknya klaim product dengan fitur product dan klaim process dengan fitur process.

Apa yang menjadi fitur Teknik esensial pembeda atau pembatas dalam proses pembuatan ekstrak dekok benalu teh ?

Apakah dalam proses pembuatan ekstrak dekok benalu teh ini dilaksanakan secara berulang-ulang dengan kondisi dan hasil yang sama seperti dalam spesifikasi permohonan Saudara dan berapa rendeman yang dihasilkan dalam proses pembuatan ini ?, diminta tanggapan Saudara.

7. Diminta kepada Saudara untuk melampirkan data pendukung Uji efektivitas ekstrak dekok daun benalu teh sebagai antihipertensi, dibandingkan dengan Kontrol, sehingga kita dapat menentukan indikasi yang terbaik.

Pemeriksa,



Dra. Johani Siregar  
NIP. 196805261995032001

Urutan Tata Penulisan Paten/Paten Sederhana  
Sentra Hak Kekayaan Intelektual dan Inovasi UNISMA

(1) Deskripsi

5

**(2) JUDUL INVENSI**

**(3) Bidang Teknik Invensi**

**(4) Latar Belakang Invensi**

**(5) Uraian Singkat Invensi**

10 **(6) Uraian Singkat Gambar**

**(7) Uraian Lengkap Invensi**

**(8) Klaim**

**(9) Abstrak**

**(10) JUDUL INVENSI**

15

**Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini mengenai ..... **(Judul Invensi)**.....

....., lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan ..... **(Penjelasan Judul Invensi)**.

20

**Latar Belakang Invensi**

Invensi ini telah dikenal dan digunakan untuk .....

25

..... juga telah diungkapkan sebagaimana terdapat pada paten ..... Nomor ..... Tanggal ..... dengan judul ..... dimana diungkapkan ....., namun invensi tersebut masih terdapat kekurangan .....

30

Invensi lainnya sebagaimana diungkapkan pada paten ..... Nomor ..... tanggal ..... dengan judul ..... dimana

diungkapkan.....  
.....

Namun demikian invensi yang tersebut diatas masih mempunyai kelemahan-kelemahan dan keterbatasan yang antara  
5 lain  
adalah .....

Selanjutnya Invensi yang diajukan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas dengan  
10 cara .....

**Uraian Singkat Invensi**

Tujuan utama dari invensi ini adalah untuk mengatasi  
15 permasalahan yang telah ada sebelumnya  
khususnya ..... (*Judul Invensi*), dimana suatu (*Judul Invensi*).....sesuai dengan invensi ini terdiri dari .....a,.....b,.....c, yang dicirikan dengan ..... (*Dapat dipakai sebagai klaim*).

Tujuan lain dari invensi ini adalah.....  
.....

Tujuan dan manfaat-manfaat yang lain serta pengertian yang lebih lengkap dari invensi berikut ini sebagai perwujudan yang lebih disukai dan akan dijelaskan dengan mengacu pada  
25 gambar-gambar yang menyertainya.

**Uraian Singkat Gambar**



Gambar 1, adalah gambar pandangan perspektif dari..... (*Judul Invensi*).....sesuai dengan invensi ini.

Gambar 2, adalah blok diagram .....

Gambar 3, adalah diagram alir (flowchart) .....dst.

5

### **Uraian Lengkap Invensi**

Invensi ini akan secara lengkap diuraikan dengan mengacu kepada gambar-gambar yang menyertainya.

Mengacu pada Gambar 1, yang memperlihatkan gambar detail secara lengkap..... (*Judul Invensi*),

10

yang terdiri dari..... (*diuraikan secara lengkap mengacu pada gambar 1*).

Mengacu pada Gambar 2, ..... (*diuraikan secara lengkap mengacu pada gambar 2*)..... dst,.....sesuai dengan jumlah

15

gambar.

Mengacu pada gambar 1 hingga gambar ..... (*sesuai dengan jumlah gambar*)..... jelaskan cara untuk melaksanakan invensi ini.

Dari uraian diatas jelas bahwa hasil dari invensi ini dapat memberi manfaat bagi ..... karena secara

20

praktis dan efisien ..... (*sebagai penutup, atau ungkapkan keistimewaan invensi tersebut*) ..... dan invensi ini benar-

benar menyajikan suatu penyempurnaan yang sangat praktis khususnya pada..... (*Judul Invensi*).

25

30

**Klaim**

1. Suatu **(Judul invensi)**.....yang terdiri  
(1)....., (2)....., dst, yang  
5 dicirikan dengan .....

2. **(Judul invensi)** sesuai dengan klaim 1,  
dimana .....(merupakan klaim turunan dan penjelasan  
dari yang tercakup pada klaim 1).....  
10

3. **(Judul invensi)**, dst,,,, sesuai dengan jumlah klaim yang  
dinginkan.  
15

20

25

30

Abstrak

**JUDUL INVENSI**

5        Invensi ini mengenai..... (***gabungan bidang teknik  
invensi dan ringkasan invensi tidak boleh lebih dari 200  
kata***)

10

15

20

25

Navigation icons: Mail (99%), Chat, Spaces, Meet

Compose

Inbox 392

Starred

Snoozed

Sent

Drafts 49

More

Labels

Search: saki

10 of 10

6000-5116779-3 a... PDF

102-5101881-2 at... PDF

Deskripsi Templa... W

**Nour Athiroh** <nour.athiroh@unisma.ac.id> to Sentra May 30, 2022, 3:34 AM

Assalamu'alaikum War. Wab.

Mohon informasi apakah saya tahun 2019 telah mengemail drat paten Dekokta? Mohon bantuan email kembali, sebab file saya ketlisut. Terimakasih

**Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** <sentrahki@unisma.ac.id> to me May 30, 2022, 8:45 AM

Indonesian > English Translate message Turn off for: Indonesian

ngge ibu, kami kirimkan file draft paten tersebut

**Nour Athiroh** <nour.athiroh@unisma.ac.id> to Sentra May 30, 2022, 8:47 AM

Mohon bantuannya yang sy maksud file word drat paten dekokta Terimakasih

Gmail interface showing an email conversation. The search bar contains "saki". The left sidebar shows navigation options: Mail (99%), Compose, Inbox (392), Starred, Snoozed, Sent, Drafts (49), and More. The main content area displays two email messages. The first message is from Nour Athiroh to Sentra, dated May 30, 2022, 8:47 AM, with the subject "Mohon bantuannya yang sy maksud file word drat paten dekokta Terimakasih". The second message is from Sentra HKI Dan Inovasi Unisma to me, dated May 30, 2022, 9:58 AM, with the subject "Indonesian > English Translate message". Below the second message, there are two attachments: "Data Ajuan Dekok..." and "11. Draft Paten No...". The bottom of the interface shows the start of a third message from Nour Athiroh to Sentra, dated May 30, 2022, 10:00 AM, with the subject "Alhamdulillah maturswn jazakumullaah khoir".

Deskripsi**Dekokta Daun Benalu Teh sebagai Antipertensi dan Proses  
Pembuatannya**

5

**Bidang Teknik Invensi**

Invensi yang diajukan yaitu ekstrak dekokta daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi. Ekstrak dekokta suatu metode ekstraksi yang mampu menarik flavonoid yang mempunyai peran sebagai antihipertensi sekaligus berpotensi toksik bila digunakan dalam dosis berlebihan terutama pada kasus kehamilan dengan hipertensi (Skibola & Smith, 2000). Daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya.

**Latar Belakang Invensi**

Invensi dilatarbelakangi oleh *roadmap* penelitian sejak tahun 2000 sampai sekarang. Pengalaman (empiris) suatu masyarakat Nigeria bahwa benalu teh berpotensi sebagai antihipertensi, namun mekanisme belum diketahui secara pasti (Athiroh *dkk*, 2000). Untuk memmpbuktikan temuan empiris tersebut, maka peneliti melanjutkan ke uji invitro. Hasil invitro membuktikan bahwa *Scurrula oortiana* mampu menurunkan kontraktilitas pembuluh darah arteri ekor tikus terpisah dengan peran endotel pembuluh darah (Athiroh, *dkk.*, 2000; Athiroh, 2009). Uji invitro tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji *in vivo* menggunakan hewan coba tikus hipertensi yang dipapar

DOCA-garam. Hasil penelitian *invivo* menunjukkan bahwa benalu *Scurrula atropurpurea* menurunkan tekanan darah melalui perbaikan stress oksidatif dan disfungsi endotel (Athiroh & Sulistyowati, 2013; Athiroh, *et al.*, 2013; Athiroh *et al.*,<sup>a,b</sup>).

Invensi pada tahun 2015 tentang Ekstrak Daun Benalu Teh (*Scurrula atropurpurea* (Bl.) Dans.) sebagai Sediaan Antihipertensi. No. P / ID : P00201508117.

#### 10 **Uraian Singkat Invensi**

Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut :daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>o</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci yang telah diberi *aquades* 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>o</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya.

#### **Uraian Singkat Gambar**

Gambar 1. Invensi berupa metode atau proses Simplisia *Scurulla atropurpurea* (Bl).Dans.

25 Ada 7 invensi :

1. Daun kering Benalu teh (*Scurrula atropurpurea*)
2. Dicuci
3. Dikeringkan
4. Digiling
- 30 5. Direbus
6. Disaring
7. Ekstrak Dekok

**Uraian Lengkap Invensi**

Invensi yang diajukan meliputi pemanfaatan daun kering benalu teh.

Daun benalu teh yang telah disertifikasi kemudian langkah  
5 berikut:

1. Daun benalu teh
2. Daun benalu dicuci dengan air bersih
3. Dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C
4. Digiling hingga menjadi serbuk (simplisia).
- 10 5. Simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci dekok yang telah diberi *aquades* 500 ml
6. Direbus dengan dipanaskan di atas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit.
- 15 Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya.

20

25

30



**Klaim**

1. Daun benalu teh dengan tahapan proses sebagai berikut :

- a. Pencucian,
- b. Pengeringan,
- 5 c. Penggilingan,
- d. Perebusan

2. Daun benalu teh seperti klaim nomor 1, dengan pencucian menggunakan air bersih dan mengalir.

3. Daun benalu teh seperti klaim nomor 1 dengan pengeringan  
10 menggunakan oven pada suhu 40-60°C.

4. Daun benalu teh seperti klaim nomor 1 dengan melakukan penggilingan, dihaluskan sampai lembut (bubuk simplisia).

5. Daun benalu teh seperti klaim nomor 1 dengan perebusan di atas kompor listrik dengan suhu 90°C selama 30 menit  
15 sambil sesekali diaduk setiap 15 menit.

6. Ekstrak dekok daun benalu teh berupa cairan

20

25

30

35

40

45

Abstrak**Dekokta Daun Benalu Teh sebagai Antihipertensi dan Proses  
Pembuatannya**

5           Invensi yang diajukan yaitu ekstrak dekokta daun benalu teh  
(*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi.  
Ekstrak dekokta suatu metode ekstraksi yang mampu menarik  
flavonoid yang mempunyai peran sebagai antihipertensi  
sekaligus berpotensi toksik bila digunakan dalam dosis  
10   berlebih terutama pada kasus kehamilan dengan hipertensi.  
Invensi dilatarbelakangi oleh *roadmap* penelitian sejak tahun  
2000 smapai sekarang. Pengalaman (empiris) suatu masyarakat  
Nigeria bahwa benalu teh berpotensi sebagai antihipertensi,  
namun mekanisme belum diketahui secara pasti.

15           Dilanjutkan uji invitro membuktikan bahwa *Scurrula oortiana*  
mampu menurunkan kontraktilitas pembuluh darah arteri ekor tikus  
terpisah dengan peran endotel pembuluh darah Hasil penelitian  
invivo menunjukkan bahwa benalu *Scurrula atroputpurea*  
menurunkan tekanan darah melalui perbaikan stress oksidatif  
20   dan disfungsi endotel. Invensi pada tahun 2015 tentang Ekstrak  
Daun Benalu Teh (*Scurrula atropurpurea* (Bl.) Dans.) sebagai  
Sediaan Antihipertensi. No. P / ID : P00201508117. Dengan  
demikian untuk memperkuat invensi sebelumnya diajukan invensi  
ekstrak dekok daun benalu teh sebagai antihipertensi.

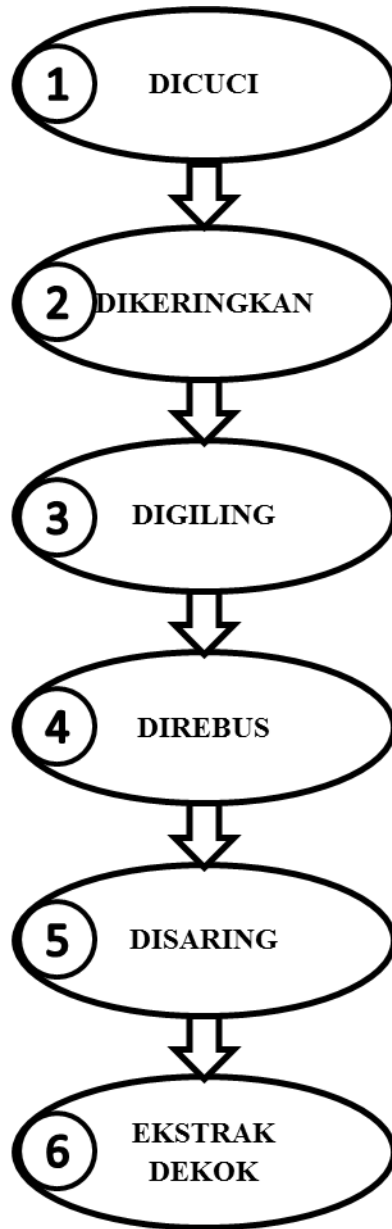
25

30

35

40

Gambar



☰ Gmail

🔍 saki

10 of 10

Compose

Mail 99%

Chat

Spaces

Meet

Inbox 392

Starred

Snoozed

Sent

Drafts 49

More

Labels +

10:00 AM

10:04 AM

Indonesia > English Translate message Turn off for: Indonesian

alhamdulillah, sama sama ibu

Reply Forward

UNISMA TERAKREDITASI

Gmail interface showing an email from Sentra HKI Dan Inovasi Unisma regarding a request status (S00202010364). The email is forwarded from info-saki@dgjp.go.id. The content includes a greeting, a notice about the next step (PA 01. Pemberitahuan HPS Tahap Awal), and a signature from SAKI SYSTEM.

**Compose**

**Inbox** 392

**Starred**

**Snoozed**

**Sent**

**Drafts** 49

**More**

**Labels** +

Search: saki

9 of 10

**Fwd: Status Permohonan S00202010364**

**Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** <sentrahki@unisma.ac.id> to me

Tue, Aug 16, 2022, 10:37 AM

Indonesian > English Translate message Turn off for: Indonesian

----- Forwarded message -----

From: <info-saki@dgjp.go.id>

Date: Mon, Aug 15, 2022 at 2:11 PM

Subject: Status Permohonan S00202010364

To: <sentrahki@unisma.ac.id>

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) 01. Pemberitahuan HPS Tahap Awal**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI SYSTEM**

Navigation sidebar with icons for Mail, Chat, Spaces, and Meet. A 'Compose' button is visible at the top of the sidebar.

Search bar: saki

Message header: Trima Kasih atas perhatiannya

Sender: SAKI SYSTEM

Attachment: One attachment • Scanned by Gmail

Attachment preview: FileAttachment.pdf

Message 1: Nour Athiroh <nour.athiroh@unisma.ac.id> to Sentra

Message 1 Content: Terimakasih ini paten yang mimba

Message 2: Sentra HKI Dan Inovasi Unisma <sentrahki@unisma.ac.id> to me

Message 2 Content: sama sama ibu

Language settings: Indonesian > English Translate message Turn off for: Indonesian



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12910  
Call Center : 152  
Website: [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id), surel: [halodjki@dgip.go.id](mailto:halodjki@dgip.go.id)

Nomor : HKI-3-KI.05.01.08-TA-S00202010364  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal

15 Agustus 2022

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193  
Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa permohonan paten sederhana dengan:

Nomor Permohonan : S00202010364  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : PROSES PENYUSUTAN LUKA PADA IKAN ZEBRA DARI DAUN  
MIMBA DAN PRODUK YANG DIHASILKAN

telah dilakukan pemeriksaan tahap pertama dan dijumpai kekurangan-kekurangan seperti tersebut dalam lampiran.

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

Jika kekurangan-kekurangan tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu tersebut di atas, Menteri memberitahukan secara tertulis kepada Pemohon bahwa permohonan Paten Sederhana tersebut dianggap ditarik kembali berdasarkan ketentuan Pasal 62 ayat (10) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



00-2022-66792

a.n. Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit  
Terpadu, dan Rahasia Dagang  
Koordinator Pemeriksaan



Rani Nuradi, S.Si.  
NIP. 197705052003122001

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Nani Nur'aeny, S.Si.  
NIP. 197809302001122002

**HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP I**  
 Nomor Permohonan: S00202010364

Pemeriksaan substantif telah dilakukan terhadap dokumen permohonan Paten Sederhana (deskripsi, klaim, gambar) dengan nomor permohonan di atas :

- |                                     |   |   |
|-------------------------------------|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> | dokumen permohonan, asli seperti saat diajukan. |   |
| <input checked="" type="checkbox"/> | deskripsi,halaman                               | 1-11 asli seperti saat diajukan;              |
| <input type="checkbox"/>            | deskripsi,halaman                               | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
| <input checked="" type="checkbox"/> | klaim,nomor                                     | 1 asli seperti saat diajukan;                 |
| <input type="checkbox"/>            | klaim,nomor                                     | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
| <input type="checkbox"/>            | gambar,nomor                                    | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | gambar,nomor                                    | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
- \*\*\*\*\*

Hal-hal yang harus diperhatikan:

**Kejelasan klaim dan pengungkapan invensi (Pasal 25 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)**

1. Ekspresi “seperti” dan dalam tanda kurung “(....)” pada klaim dapat menimbulkan ketidakjelasan, karena tidak jelas apakah ekspresi tersebut merupakan fitur pilihan atau fitur pembatas.
2. Lingkup perlindungan yang dimintakan dalam klaim 1 tidak jelas karena mencakup (1) proses pembuatan daun mimba iris, (b) proses pembuatan daun mimba tumbuk dan (c) proses pembuatan daun mimba tetes.
3. Klaim dipertimbangkan tidak melibatkan teknologi di dalamnya, karena fitur teknik “pengirisan”, “penumbukan” dan “penyaringan” merupakan kegiatan lazim yang tidak melibatkan teknologi.
4. Fitur “penyembuhan luka” tidak didukung oleh deskripsi. Deskripsi tidak memberikan data yang dapat menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dapat menyembuhkan luka.

**Hal-Hal Lainnya:**

1. Penulisan klaim agar diperbaiki dengan memberi nomor urut dan tanda titik hanya di akhir kalimat klaim. Untuk tujuan pemeriksaan, klaim yang diajukan dalam permohonan ini adalah klaim 1, sedangkan no urut 1 sampai 7 dalam klaim tidak dianggap sebagai nomor klaim.
2. Fitur subjek (ikan zebra) dalam klaim 1 tidak dapat dianggap sebagai fitur teknis. Untuk tujuan pemeriksaan, pemeriksa mengkonstruksi klaim 1 sebagai proses pembuatan daun mimba iris, tumbuk dan tetes sebagai ramuan penyembuhan luka.

Pemeriksa,



Nani Nur'aeny, S.Si.  
 NIP. 197809302001122002



Gmail interface showing an email from Sentra HKI Dan Inovasi Unisma regarding a request status (S00202210230).

**Search:** saki

**Navigation:** Mail (99%), Compose, Chat, Spaces, Meet

**Folder List:** Inbox (392), Starred, Snoozed, Sent, Drafts (49), More, Labels (+)

**Message Title:** Fwd: Status Permohonan S00202210230 (External)

**Sender:** Sentra HKI Dan Inovasi Unisma <sentrahki@unisma.ac.id>

**Received:** Mon, Sep 26, 2022, 2:58 PM

**Language:** Indonesian (English available)

**Forwarded message details:**

- From: <info-saki@dgjp.go.id>
- Date: Mon, Sep 26, 2022 at 11:11 AM
- Subject: Status Permohonan S00202210230
- To: <sentrahki@unisma.ac.id>

**Message Content:**

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) Formalitas Lengkap**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI SYSTEM**

Gmail interface showing an email from Sentra HKI Dan Inovasi Unisma. The email subject is "Surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal". The email content includes a greeting, a notice about the submission of DJKI evidence, an apology, and a closing. An attachment titled "Status Permohonan..." is visible.

**Surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal** External Inbox x

**Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** <sentrahki@unisma.ac.id> to me, Nur

Sat, Oct 15, 2022, 3:21 PM

Assalamualaikum War Wab

Berikut kami kirimkan bukti pemeriksaan substantif dari DJKI yang masuk melalui menu inbox (pesan) pada aplikasi **SAKI**.

Demikian pemberitahuan dari kami, atas kurang lebihnya kami mohon maaf.

Wassalamualaikum War Wab

One attachment • Scanned by Gmail

Status Permohonan...

Reply Reply all Forward



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [dopatent@dgip.go.id](mailto:dopatent@dgip.go.id)

Nomor : HKI.3-HI.05.01.02.S00202210230  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi

26 September 2022

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144

Dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Paten:

Tanggal Pengajuan : 21 September 2022  
(21) Nomor Permohonan : S00202210230  
(71) Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
(54) Judul Inovasi : PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN  
BENALU MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI  
DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA  
(30) Data Prioritas : -  
(74) Konsultan HKI :  
(22) Tanggal Penerimaan : 21 September 2022

Telah melewati tahap pemeriksaan formalitas dan semua persyaratan formalitas telah dipenuhi. Untuk itu akan dilakukan:

1. Pengumuman, segera 7 (tujuh) hari setelah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penerimaan atau tanggal prioritas dalam hal Paten Biasa (Pasal 46 UU No 13 Tahun 2016); atau segera paling lambat 14 (empat belas) hari sejak tanggal penerimaan, dalam hal Paten Sederhana (Pasal 107 UU No 11 Tahun 2020).
2. Pemeriksaan Substantif segera setelah masa publikasi selesai dan pemohon telah mengajukan permohonan pemeriksaan substantif (Pasal 51 UU No 13 Tahun 2016).

Selain itu hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Permohonan pemeriksaan substantif diajukan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penerimaan untuk permohonan paten biasa, dengan disertai biaya sesuai yang tercantum pada PP No. 28 Tahun 2019.
2. Tidak diajukan permohonan pemeriksaan substantif dalam jangka waktu yang ditentukan tersebut akan mengakibatkan permohonan paten ini dianggap ditarik kembali.
3. Harap melakukan pembayaran kelebihan 0 buah klaim (@75.000) sebesar Rp. 0.
4. Pembayaran tambahan biaya akibat kelebihan jumlah klaim, dilakukan selambat-lambatnya pada saat pengajuan pemeriksaan substantif. Apabila tambahan biaya tidak dibayarkan dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud maka kelebihan jumlah klaim dianggap ditarik kembali (Pasal 18 ayat 4 Permenkumham no 38 tahun 2018)
5. Jumlah halaman deskripsi yang terbayar halaman (Bila halaman deskripsi lebih dari 30).



00-2022-105179

a.n. Direktur Paten, Desain Tata Letak  
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang  
Kasubdit Permohonan dan Publikasi,

Drs. SLAMET RIYADI, M. Si.  
NIP. 196407231991031001

Tembusan:  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual.



### BIBLIOGRAFI DATA

- (54) Judul Invensi : PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN BENALU MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA
- (51) Klasifikasi (IPC) : Int.Cl./undefined
- (21) Nomor Permohonan : S00202210230
- (22) Tanggal Penerimaan : 21 September 2022
- (71) Yang mengajukan permohonan paten : UNIVERSITAS ISLAM MALANG
- (72) Inventor : Dr. Nour Athiroh Abdoes Sjakoeer, S.Si., M.Kes,
- (74) Konsultan HKI :
- (30) Data Prioritas : -  
Agar diumumkan setelah :  
tanggal
- No. Gambar yang menyertai abstrak pada saat pengumuman : -

Gmail interface showing an email from **Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** with subject **Fwd: Status Permohonan S00202210230**. The email content includes a forwarded message and a notice regarding the completion of formalities.

**From:** <info-saki@dgjp.go.id>  
**Date:** Mon, Sep 26, 2022 at 11:11 AM  
**Subject:** Status Permohonan S00202210230  
**To:** <sentrahki@unisma.ac.id>

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) Formalitas Lengkap**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI** SYSTEM

Gmail interface showing an email from Sentra HKI Dan Inovasi Unisma regarding a patent application status (S00202108600).

**Search:** saki

**Navigation:** Compose, Mail (99%), Chat, Spaces, Meet

**Folder List:** Inbox (392), Starred, Snoozed, Sent, Drafts (49), More, Labels (+)

**Message Title:** Fwd: Status Permohonan S00202108600

**Sender:** Sentra HKI Dan Inovasi Unisma <sentrahki@unisma.ac.id>

**Received:** Tue, Nov 8, 2022, 10:41 AM

**Language:** Indonesian (English available)

**Forwarded message details:**

- From: <info-saki@dgjp.go.id>
- Date: Mon, Nov 7, 2022 at 4:24 PM
- Subject: Status Permohonan S00202108600
- To: <sentrahki@unisma.ac.id>

**Message Content:**

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) 01. Pemberitahuan HPS Tahap Awal**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI SYSTEM**

☰ Gmail

99+ Compose

Mail

- Inbox 392
- Starred
- Snoozed
- Sent
- Drafts 49
- More

Chat

Spaces

Meet

Labels +

🔍 saki

6 of 10

Subject: Status Permohonan 00020210000  
To: <sentrahki@unisma.ac.id>

Yth Customer,


Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) 01. Pemberitahuan HPS Tahap Awal**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI** SYSTEM

One attachment • Scanned by Gmail ⓘ

 FileAttachment.pdf

↩ Reply   ↪ Forward



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12910  
Call Center : 152  
Website: [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id), surel: [halodjki@dgip.go.id](mailto:halodjki@dgip.go.id)

Nomor : HKI-3-KI.05.01.08-TA-S00202108600  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal

7 November 2022

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193, Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa permohonan paten sederhana dengan:

Nomor Permohonan : S00202108600  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : STERILISASI PERMUKAAN UNTUK MENGISOLASI FUNGI  
ENDOFIT DARI DAUN BENALU MANGGA (DENDROPHTOE  
PENTANDRA (L.) MIQ)

telah dilakukan pemeriksaan tahap pertama dan dijumpai kekurangan-kekurangan seperti tersebut dalam lampiran.

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

Jika kekurangan-kekurangan tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu tersebut di atas, Menteri memberitahukan secara tertulis kepada Pemohon bahwa permohonan Paten Sederhana tersebut dianggap ditarik kembali berdasarkan ketentuan Pasal 62 ayat (10) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



00-2022-141465

a.n. Direktur Paten, Desain Tata Letak  
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang  
Koordinator Pemeriksaan



Rani Nuradi, S.Si  
NIP. 197705052003122001

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Drs. Said Nafik. M.Si.  
NIP. 196702011993031002



**HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP I**  
**Nomor Permohonan: S00202108600**

Pemeriksaan substantif telah dilakukan terhadap dokumen permohonan Paten Sederhana (deskripsi, klaim, gambar) dengan nomor permohonan di atas :

- |                                     |   |      |   |
|-------------------------------------|---|------|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> | dokumen permohonan, asli seperti saat diajukan. |      |   |
| <input checked="" type="checkbox"/> | deskripsi,halaman                               | 1-10 | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | deskripsi,halaman                               |      | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
| <input checked="" type="checkbox"/> | klaim,nomor                                     | 1-2  | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | klaim,nomor                                     |      | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
| <input type="checkbox"/>            | gambar,nomor                                    |      | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | gambar,nomor                                    |      | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
- \*\*\*\*\*

Hal-hal yang harus diperhatikan:

**Kejelasan klaim dan pengungkapan invensi (Pasal 25 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)**

Deskripsi yang diungkapkan belum memenuhi format penulisan deskripsi paten, dan belum dapat dipahami kejelasan invensi ini.

Penyusunan deskripsi belum memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku di bidang ilmu pengetahuan, sehingga tidak memenuhi unsur kejelasan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang paten dan peraturan terkait lainnya.

**Patentabilitas invensi (Pasal 3 ayat (2), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta pasal 5, 6 dan 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)**

Setelah dilakukan penelusuran dokumen pembanding, ditemukan dokumen pembanding sebagai berikut:

No	Nomor Acuan	Dokumen Terkait	Kategori	Klaim Relevan
1	D1	D1. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Fraksi Daun Benalu Mangga Gadung ( <i>Dendrophthoe pentandra</i> (L.) Miq.) Terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 6538 dan <i>Escherichia coli</i> ATCC 25922	X	1-2
2	D2	D2. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Dan Fraksi Daun Benalu ( <i>Scurrula atropurpurea</i> (Bl.) Denser) Yang Tumbuh Pada Inang Rambutan Dengan Metode DPPH	X	1-2

Kesimpulan Patentabilitas			
Kebaruan	Klaim Nomor	-	Baru
	Klaim Nomor	1-2	Tidak Baru

<b>Penerapan Dalam Industri</b>	Klaim Nomor	-	Dapat Diterapkan dalam Industri
	Klaim Nomor	1-2	Tidak Dapat Diterapkan dalam Industri

**Analisis:**

1. Klaim-klaim dari permohonan paten sederhana ini tidak jelas, karena:

- digunakan 2 zat sterilan, namun konsentrasinya hanya ada satu saja yakni 5%, 10%, dan 15% dengan jangka waktu 10 menit.
- Tidak diuraikan bagaimana tahapan sterilisasi yang dihasilkan.

2. Deskripsi dari permohonan paten sederhana ini belum jelas, karena:

- Tidak mengungkapkan kotoran apa saja yang ada pada daun benalu.
- Ukuran bersihnya seperti apa setelah dilakukan sterilisasi.

3. Zat sterilan yang digunakan merupakan zat yang umum digunakan pada sterilisasi dengan berbagai tujuan sehingga invensi ini tidak memenuhi unsur kebaruan sebagaimana dimaksud dalam Paten Sederhana yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 yang harus mengungkapkan dan menunjukkan prinsip pengembangan dari sterilisasi yang telah ada dan kegunaan praktisnya.

4. Selanjutnya, Saudara dimohon untuk dapat segera menanggapi hal tersebut.

**Hal-Hal Lainnya:**

1. Klaim-klaim dari permohonan paten sederhana ini tidak jelas, karena:

- digunakan 2 zat sterilan, namun konsentrasinya hanya ada satu saja yakni 5%, 10%, dan 15% dengan jangka waktu 10 menit.
- Tidak diuraikan bagaimana tahapan sterilisasi yang dihasilkan.

2. Deskripsi dari permohonan paten sederhana ini belum jelas, karena:

- Tidak mengungkapkan kotoran apa saja yang ada pada daun benalu.
- Ukuran bersihnya seperti apa setelah dilakukan sterilisasi.

3. Zat sterilan yang digunakan merupakan zat yang umum digunakan pada sterilisasi dengan berbagai tujuan sehingga invensi ini tidak memenuhi unsur kebaruan sebagaimana dimaksud dalam Paten Sederhana yang diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 yang harus mengungkapkan dan menunjukkan prinsip pengembangan dari sterilisasi yang telah ada dan kegunaan praktisnya.

4. Selanjutnya, Saudara dimohon untuk dapat segera menanggapi hal tersebut.

Pemeriksa,



Drs. Said Nafik. M.Si.  
NIP. 196702011993031002

Gmail interface showing an email from Nour Athiroh to Sentra regarding a patent application (SAKI 21) and an attached document.

**Search:** saki

**Navigation:** 5 of 10

**Subject:** Mohon bantuan diunggah ke SAKI 21

**From:** Nour Athiroh <nour.athiroh@unisma.ac.id> to Sentra

**Date:** Mon, Nov 14, 2022, 10:24 AM

**Body:**

Assalamu'alaikum War Wab

Kepada Yth ketua Sentra HKI UNISMA  
Mohon bantuan melakukan unggah file paten biasa ke SAKI 21. File telah diacc oleh bu Johany Siregar pemeriksa paten dari Kemenkumham.

Disampaikan terimakasih

Wass. War. Wab

Best Regards

Nour Athiroh AS

**Attachment:** One attachment • Scanned by Gmail

**Attachment Preview:** EDIT PERTAMA 11...

Deskripsi**DEKOKTA DAUN BENALU TEH (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.)  
SEBAGAI ANTIPERTENSI PADA WANITA HAMIL****5 Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berkaitan dengan dekokta daun benalu teh (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi pada wanita hamil.

**10 Latar Belakang Invensi**

Benalu teh mengandung 16 senyawa penting. Senyawa tersebut antara lain 6 senyawa asam lemak tak jenuh, 2 senyawa exantin, 2 senyawa flafonol glikosida, 4 senyawa flavonol, 1 senyawa lignan glikosida, dan 1 senyawa monoterpen glikosida. Dilakukan proses ekstraksi daun benalu teh sampai menjadi serbuk. Serbuk (simplisia) daun benalu teh ini telah diujikan pada hewan coba ternyata mampu menurunkan tekanan darah.

Paten Indonesia dengan Nomor P002015 08117 mengungkapkan Proses pembuatan sediaan antihipertensi dari daun benalu teh dengan cara maserasi metanol 70%, memisahkan fraksi cairan yang mengandung metanol dan zat aktif dengan fraksi padatannya dan mengevaporasi fraksi cairan sampai diperoleh zat aktif antihipertensi. Pada invensi ini memiliki kelemahan yaitu untuk mendapatkan sediaan simplisia membutuhkan proses lama, kurang efektif, serta membutuhkan bahan baku yang banyak. Invensi sekarang dititik beratkan pada dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Penggunaan herbal antihipertensi dalam jangka waktu lama harus diwaspadai sifat teratogennya terutama pada janin apabila dikonsumsi oleh ibu hamil dengan hipertensi. Senyawa flavonoid jenis kuersetin pada benalu teh apabila diberikan pada dosis berlebih diduga bersifat genotoksik dan mengganggu proses metabolisme sehingga berpotensi menyebabkan kelainan *pericardium* serta *yolk sac*.

Penelusuran lebih lanjut Paten Cina dengan nomor publikasi CN106361794A tahun 2017 dengan judul "*Preparation method of decoction-free fresh traditional Chinese medicine*". Invensi dari paten ini mengungkapkan Proses pembuatan dekokta herbal tanaman Cina sebagai berikut: 1) Persiapan bahan baku herbal tradisional Cina, 2. Mencuci bahan baku tradisional Cina dengan air mengalir, dilakukan perebusan dengan suhu normal, kemudian hasil rebusan pertama dibuang untuk memperoleh larutan ekstraksi primer dan endapan dekokta primer, 3. Mencuci hasil dekokta primer dengan air mengalir untuk memperoleh endapan dekokta sekunder, 4. Mencampurkan hasil ekstraksi dekokta primer dengan dekokta sekunder, dilakukan penyaringan, untuk memperoleh larutan ekstrak, 5. Melakukan pengeringan endapan dekokta sekunder, kemudian dihaluskan sampai terbentuk bubuk, kemudian dilakukan pengadukan. Pada invensi ini belum dijelaskan dengan tegas suhu yang dibutuhkan serta lama perebusan. Dengan demikian perlu diperkuat dengan adanya penelitian lebih lanjut terkait dekokta daun benalu teh.

Paten Cina nomor CN1911327A, tahun 2007 dengan judul paten "*Decoction of herbal medicine for treating deficiency of liver and kidney type cirsocele, and its preparing method*". Invensi dari paten ini mengungkapkan bahwa dekokta herbal cina untuk kesehatan hati dan ginjal diperoleh dari 12 macam bahan herbal cina tidak menyebutkan herbal dari daun benalu teh.

Berdasarkan hasil penelusuran paten berikutnya belum ada hasil penelusuran paten tentang dekokta benalu teh, hasil penelusuran paten nomor Invensi dari nomor CN102908544A tahun 2012, judul paten "*Traditional Chinese medicine decoction for treating coronary disease and preparation method thereof*" mengungkapkan bahwa dekokta herbal tradisional Cina untuk pengobatan penyakit koroner. Dilakukan preparasi ekstrak kasar dari herbal tradisional Cina terdiri dari: 5-8 bagian dari tebu, 3-4 bagian dari Flos Carthami, 10-12 bagian dari

*Fructus trichosanthis*, 7-9 bagian dari akar *Angelicae*, 8-12 bagian dari *Rhizoma phragmitis*, 4-6 bagian dari *Cucurbitae*, 1-3 bagian dari jeruk pahit yang belum matang, 3-5 bagian dari *Epimdedii*, 9-11 bagian dari *ghostplant wormwood*, 4-6 bagian dari cabang dari *gandarusa*, 5-7 bagian dari herbal *Pteridis multifidae*, 10-15 bagian dari korteks *Periplocae*, 6-8 bagian dari akar *Salviae miltiorrhizae*, 8-10 bagian dari *cistanche*, 1-3 bagian dari *Polygonum multiflorum preparata*, dan 3-5 bagian dari ginseng. Dari sekian herbal tradisional Cina belum menyebutkan khasiat dari dekokta benalu teh. Dengan demikian perlu perbaikan dan penambahan *technical solution problem* (kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi) dari invensi yang akan diajukan.

Penegasan dari hasil telusur paten masih dijumpai beberapa kelemahan atau kekurangan paten sebelumnya misalnya lama suhu saat perebusan dan lama saat merebus tidak dijelaskan secara rinci. Untuk itu perlu *Technical solution problem* (kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi) dari invensi yang akan diajukan yaitu melakukan penyempurnaan proses dekokta daun benalu teh.

### **Uraian Singkat Invensi**

Tujuan invensi pertama mengungkapkan suatu sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan konsentrasi 200 µg/ml.

Tujuan invensi kedua yang merupakan tujuan invensi pertama dimana digunakan sebagai antiipertensi pada wanita hamil.

Proses ekstraksi daun benalu teh dengan menggunakan metode dekokta, dipilih dekokta dikarenakan mampu menarik flavonoid yang merupakan senyawa yang larut dalam air dan merupakan senyawa aktif yang dapat berfungsi sebagai antihipertensi terutama pada kasus hipertensi dengan kehamilan.

Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut : daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya sampai menghasilkan dekokta berupa cairan.

#### **Uraian Lengkap Invensi**

Ekstraksi benalu teh dengan menggunakan metode dekokta, dipilih dekokta dikarenakan mampu menarik flavonoid yang merupakan senyawa yang larut dalam air dan merupakan senyawa aktif yang dapat berfungsi sebagai antihipertensi terutama pada kasus hipertensi dengan kehamilan.

Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut : daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya sampai menghasilkan dekokta berupa cairan.

Invensi ini merupakan pengembangan ekstrak metanolik daun benalu teh aman sebagai antihipertensi pada hewan coba tikus. Untuk menunjang hasil yang komprehensif, maka dilanjutkan menggunakan ikan zebra. Penggunaan ikan zebra sebagai hewan coba karena ikan zebra merupakan model yang potensial untuk

mengetahui mekanisme toksisitas. Selain itu, ikan zebra juga sensitif terhadap perubahan lingkungan sehingga memiliki peran penting untuk monitoring berbagai polutan (bioindikator). Selain itu, 70% dari gen manusia pengkode protein yang terkait dengan gen yang ditemukan dalam ikan zebra, dan 84% gen yang diketahui terkait dengan penyakit manusia ditemukan pula pada ikan zebra.

Prosedur lengkap invensi sebagai berikut: 1) Daun benalu teh diperoleh pada perkebunan teh. 2) Daun benalu dilakukan identifikasi di Balai Materia Medika Batu. 3) Daun benalu teh dikeringkan di dalam oven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C sampai kering sebanyak 1 kg. 4) Daun benalu teh dihaluskan (digiling) menggunakan blender sampai menjadi serbuk (simplisia). 5) simplisia daun benalu teh dosis 200 mg, 237 mg, dan 2066 mg dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit, 6) pada dosis terapi 200 µg/ml, dekokta daun benalu teh diberikan dengan cara memasukkan 0,5 ml dekokta ditambah 0,5 ml cairan embrionik. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya.

Pemberian dekokta daun benalu teh pada dosis terapi 200 µg/ml tidak menyebabkan terjadinya pembesaran luas area *yolk sac* dan *pericardium* embrio ikan zebra ( $p > 0,05$ ). Pada dosis MATC 237 µg/ml menyebabkan pembesaran *yolk sac* sebesar 17% dan pembesaran *pericardium* sebesar 46% dibanding kontrol ( $p < 0,05$ ). Pada dosis LC<sub>50</sub>, mampu menyebabkan pembesaran *yolk sac* sebesar 76% dan pembesaran *pericardium* sebesar 127 % dibanding kontrol ( $p < 0,05$ ). Diduga bahan aktif benalu teh bersifat genotoksik pada *pericardium* dan mengganggu proses metabolisme pada *yolk sac*.



Tabel 1. Karakteristik Sampel

<b>Kelompok</b>	<b>Satuan</b>	<b>KN</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>
Usia awal embrio	<i>hpf</i>	≤ 3	≤ 3	≤ 3	≤ 3
Jumlah embrio per-kelompok	ekor	10	10	10	10
Jumlah embrio per-well	ekor	1	1	1	1
Lama perlakuan	<i>hpf</i>	72	72	72	72
Suhu lingkungan	°C	27	27	27	27
Cara pemberian herbal	-	-	<i>In vitro</i>	<i>In vitro</i>	<i>In vitro</i>
Dosis herbal per-kelompok	µg/ml	-	200	237	2066

Keterangan :

KN : Kelompok kontrol

P1 : Kelompok perlakuan 1 (DDBT dosis terapi 200 µg/ml)

5 P2 : Kelompok perlakuan 2 (DDBT dosis MATC 237 µg/ml)

P3 : Kelompok perlakuan 3 (DDBT dosis LC50 2066 µg/ml)

10

15

20

**Klaim**

1. Sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan konsentrasi 200 µg/ml.

5 2. Sediaan dekokta serbuk daun benalu teh menurut klaim 1 digunakan sebagai antihipertensi pada Wanita hamil.

10

15

20

25

30

35

40

45

Abstrak**DEKOKTA DAUN BENALU TEH (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.)  
SEBAGAI ANTIPERTENSI PADA WANITA HAMIL**

5        Invensi ini berkaitan dengan dekokta daun benalu teh  
(*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi  
pada wanita hamil. Ekstrak dekokta suatu metode ekstraksi yang  
mampu menarik flavonoid yang mempunyai peran sebagai  
antihipertensi sekaligus berpotensi toksik bila digunakan  
10 dalam dosis berlebih terutama pada kasus kehamilan dengan  
hipertensi. Efek teratogenik yang ditimbulkan dapat  
diobservasi selama masa organogenesis embrio yakni pada minggu  
ketiga kehamilan. Daun benalu teh yang telah disertifikasi  
dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>o</sup> C, kemudian  
15 digiling hingga menjadi serbuk (simplisia).

20

25

30

Gmail interface showing an email from **Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** (sentrahki@unisma.ac.id) received on **Mon, Nov 14, 2022, 11:54 AM**. The email content includes a screenshot of a document titled "Bukti Unggah Dokumen 12 - Jaminan Sertifikat Substansi" and a scanned PDF attachment with the same title. The interface also shows a search bar with "saki", a left sidebar with navigation options (Compose, Mail, Chat, Spaces, Meet, Labels), and a top right corner with the UNISMA logo and a notification icon.

Search: saki

Navigation icons: back, forward, refresh, delete, archive, print, share, etc.

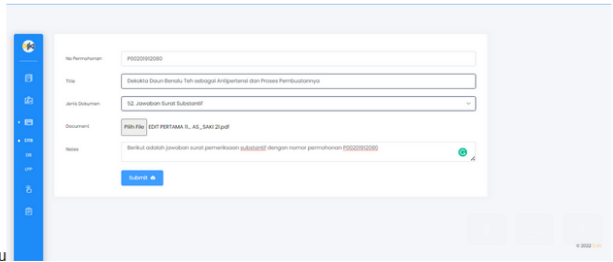
5 of 10

**Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** <sentrahki@unisma.ac.id>  
to me

Mon, Nov 14, 2022, 11:54 AM

Indonesian > English Translate message

Turn off for: Indonesian



Berikut adalah bukti unggah file yang sudah di perbarui bu

One attachment • Scanned by Gmail



## BUKTI PENERIMAAN DOKUMEN 52. Jawaban Surat Substantif

### Data Permohonan (*Application*)

Nomor Permohonan <i>Number of Application</i>	: P00201912080	Tanggal Penerimaan <i>Date of Reception</i>	: 18 Desember 2019
Nomor Registrasi <i>Number of Registration</i>	:	Tanggal Registrasi <i>Date of Registration</i>	:
Nama Pemegang Paten <i>Owner Name</i>	: UNIVERSITAS ISLAM MALANG		
Judul <i>Title</i>	: Dekokta Daun Benalu Teh sebagai Antipertensi dan Proses Pembuatannya		

Jakarta, 14 November 2022

Pemohon / Kuasa

*Applicant / Representative*



Tanda Tangan / *Signature*

Nama Lengkap / *Fullname*

Gmail interface showing an email from **Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** (sentrahki@unisma.ac.id) dated **Mon, Nov 14, 2022, 12:10 PM**. The email content includes:

Bukti Bayar Paten sederhana

- 1. PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA**
- 2. STERILISASI PERMUKAAN UNTUK MENGISOLASI FUNGI ENDOFIT DARI DAUN BENALU MANGGA (DENDROPHTOE PENTANDRA (L.) MIQ)**

2 Attachments • Scanned by Gmail

- Pemeriksaan Sub...** (PDF)
- Ath sterilisasi aju...** (PDF)

Buttons: Reply, Forward



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. HR. Rasuna Said kav 8-9 Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [permohonan.paten@dgip.go.id](mailto:permohonan.paten@dgip.go.id)

Nomor : HKI.3-KI.05.01.02.S00202010153

04 Januari 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Hal : Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang

Dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Paten :

- |      |                    |  |
|------|--------------------|--|
|      | Tanggal Pengajuan  | : 18 Desember 2020   |
| (21) | Nomor Permohonan   | : S00202010153   |
| (71) | Pemohon            | : UNIVERSITAS ISLAM MALANG   |
| (54) | Judul Inovasi      | : PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA |
| (30) | Data Prioritas     | :  |
| (74) | Konsultan HKI      | :  |
| (22) | Tanggal Penerimaan | : 18 Desember 2020   |

Telah melewati tahap pemeriksaan formalitas dan semua persyaratan formalitas telah dipenuhi. Untuk itu akan dilakukan :

1. Pengumuman, segera 7 (tujuh) hari setelah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penerimaan atau tanggal prioritas dalam hal Paten Biasa (Pasal 46 UU No 13 Tahun 2016); atau segera 7 (tujuh) hari setelah 3 bulan sejak tanggal penerimaan atau tanggal prioritas, dalam hal Paten Sederhana (Pasal 123 UU No 13 Tahun 2016).
2. Pemeriksaan Substantif segera setelah masa publikasi selesai dan pemohon telah mengajukan permohonan pemeriksaan substantif (Pasal 51 UU No 13 Tahun 2016).

Selain itu hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Permohonan pemeriksaan substantif diajukan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penerimaan untuk permohonan paten biasa dan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal penerimaan untuk permohonan paten sederhana, dengan disertai biaya sesuai yang tercantum pada PP No. 28 Tahun 2019
2. Tidak diajukan permohonan pemeriksaan substantif dalam jangka waktu yang ditentukan tersebut mengakibatkan permohonan paten ini dianggap ditarik kembali
3. Harap melakukan pembayaran kelebihan 0 buah klaim (@75.000) sebesar Rp. 0
4. Pembayaran tambahan biaya akibat kelebihan jumlah klaim, dilakukan selambat-lambatnya pada saat pengajuan pemeriksaan substantif. Apabila tambahan biaya tidak dibayarkan dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud maka kelebihan jumlah klaim dianggap ditarik kembali (Pasal 18 ayat 4 Permenkumham no 38 tahun 2018)
5. Jumlah halaman deskripsi yang terbayar halaman (Bila halaman deskripsi lebih dari 30)

Catatan :



a.n Direktur Paten, Desain Tata Letak  
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang  
Kasubdit Permohonan dan Publikasi




**Formulir Permohonan  
Pemeriksaan Substantif Paten**

		<b>Diisi oleh petugas</b>
		Tanggal pengajuan :
Dengan ini saya/kami *):		
(71) Nama	: Universitas Islam Malang	
Alamat <sup>2)</sup>	: Jl. Mayjend Haryono 193 Malang 65144	
Warga Negara	: Indonesia	
Email	: sentrahki@unisma.ac.id	
Telepon/HP	: 0341-551932/081383645980	
yang telah mengajukan permohonan paten sendiri/melalui Konsultan KI *):		
(74) Nama Konsultan KI	:	[ ]
Nomor Konsultan KI	:	[ ]
Email	:	
dengan :		
(21) Nomor permohonan paten	: S00202010153	[ ]
(22) Tanggal penerimaan permohonan paten	: 18 Desember 2020	[ ]
(54) Judul Inovasi	: PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA	[ ]
mengajukan permohonan pemeriksaan substantif untuk permohonan paten tersebut diatas.		
Bersama ini, saya/kami sampaikan :		
[ ]	Biaya pemeriksaan substantif Paten sebesar Rp. 3.000.000,- ( Tiga juta rupiah..... )	[ ]
[ √ ]	Biaya pemeriksaan substantif Paten Sederhana sebesar Rp. 500.000,- ( Lima ratus ribu rupiah..... )	[ √ ]

\*) Coret yang tidak perlu

Yang mengajukan permohonan,  
Rektor UNISMA



Dr. H. Maskuri, M.Si.





DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
SURAT PERINTAH PEMBAYARAN

PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

Pemeriksaan Substantif

Permohonan Paten Sederhana

NOMOR PEMBAYARAN : 820210118600744  
NAMA PEMOHON : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
ALAMAT PEMOHON : Jl. Mayjen Haryono 193 Malang  
PROVINSI : JAWA TIMUR  
KABUPATEN/KOTA : KOTA MALANG  
KECAMATAN : LOWOKWARU  
EMAIL PEMOHON : sentrahki@unisma.ac.id  
NOMOR HP : 0341551932  
TANGGAL TRANSAKSI : 18-01-2021 11:44:21  
TANGGAL EXPIRED : 25-01-2021 11:44:21  
(PEMBAYARAN TERAKHIR)  
TANGGAL PEMBAYARAN : 18-01-2021 15:00:21  
TAGIHAN : Rp.500.000,00  
STATUS : Sudah Bayar



**Formulir Permohonan  
Pemeriksaan Substantif Paten**

**Diisi oleh petugas**

Tanggal pengajuan :

Dengan ini saya/kami \*):

(71) Nama : Universitas Islam Malang  
Alamat<sup>2)</sup> : Jl. Mayjend Haryono 193 Malang 65144  
  
Warga Negara : Indonesia  
Email : sentrahki@unisma.ac.id  
Telepon/HP : 0341-551932/081383645980

yang telah mengajukan permohonan paten sendiri/melalui Konsultan KI \*):

(74) Nama Konsultan KI :  
Nomor Konsultan KI :  
Email :

[ ]  
[ ]

dengan :

(21) Nomor permohonan paten : S00202108600  
(22) Tanggal penerimaan permohonan paten : 13 Oktober 2021  
(54) Judul Invensi : STERILISASI PERMUKAAN UNTUK MENGISOLASI FUNGI ENDOFIT DARI DAUN BENALU MANGGA (DENDROPHTOE PENTANDRA (L.) MIQ)

[ ]  
[ ]  
[ ]

mengajukan permohonan pemeriksaan substantif untuk permohonan paten tersebut diatas.

Bersama ini, saya/kami sampaikan :

[ ] Biaya pemeriksaan substantif Paten sebesar Rp. 3.000.000,-  
( Tiga juta rupiah.....)  
[ √ ] Biaya pemeriksaan substantif Paten Sederhana sebesar Rp. 500.000,-  
( Lima ratus ribu rupiah.....)

[ ]  
[ ]

\*) Coret yang tidak perlu



yang mengajukan permohonan,  
UNISMA

(Prof. Dr. H. Maskur M.Si.)

BANK RAKYAT INDONESIA	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
--------------------------	--	-------------------------

Data Pembayaran:

Tanggal Jam Bayar : 15/07/2022 09:43:46 NTB : 220715881529  
 Tanggal Buku : 15/07/2022 NTPN :  
 Kode Cab. Bank : 1259 STAN : 182891  
 D183255DEMU2QR59

Data Setoran:

Kode Billing : 820220714085545  
 Nama Wajib Bayar : Universitas Islam Malang  
 Kementerian/Lembaga : 013  
 Unit Eselon I : 07  
 Satuan Kerja : 097102  
 Jumlah Setoran : Rp. 500,000.00 Mata Uang : IDR  
 Terbilang : LIMA RATUS RIBU RUPIAH

*This is a computer generated message and requires no signature  
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan*

Validasi Bank

Universitas Islam Malang 0000 0000 500000.00 15072022 15072022 D183255DEMU2QR59  
 220715881529 182891 139

Gmail interface showing an email from Nour Athiroh with the subject "Mohon diunggah ke SAKI 21". The email contains one attachment titled "EDIT PERTAMA 11...". The interface includes a sidebar with navigation options like Mail, Chat, Spaces, and Meet, and a top navigation bar with search and settings icons.

Gmail

saki



99%

Compose

Mail

Chat

Spaces

Meet

Inbox 392

Starred

Snoozed

Sent

Drafts 49

More

Labels

392

49

+



4 of 10

Mohon diunggah ke SAKI 21



Nour Athiroh <nour.athiroh@unisma.ac.id>  
to Sentra

Tue, Nov 15, 2022, 2:57 PM

One attachment • Scanned by Gmail



Reply

Forward

Deskripsi**DEKOKTA DAUN BENALU TEH (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.)  
SEBAGAI ANTIHIPERTENSI PADA WANITA HAMIL****5 Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berkaitan dengan dekokta daun benalu teh (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi pada wanita hamil.

**10 Latar Belakang Invensi**

Benalu teh mengandung 16 senyawa penting. Senyawa tersebut antara lain 6 senyawa asam lemak tak jenuh, 2 senyawa exantin, 2 senyawa flafonol glikosida, 4 senyawa flavonol, 1 senyawa lignan glikosida, dan 1 senyawa monoterpen glikosida. Dilakukan proses ekstraksi daun benalu teh sampai menjadi serbuk. Serbuk (simplisia) daun benalu teh ini telah diujikan pada hewan coba ternyata mampu menurunkan tekanan darah.

Paten Indonesia dengan Nomor P002015 08117 mengungkapkan Proses pembuatan sediaan antihipertensi dari daun benalu teh dengan cara maserasi metanol 70%, memisahkan fraksi cairan yang mengandung metanol dan zat aktif dengan fraksi padatannya dan mengevaporasi fraksi cairan sampai diperoleh zat aktif antihipertensi. Pada invensi ini memiliki kelemahan yaitu untuk mendapatkan sediaan simplisia membutuhkan proses lama, kurang efektif, serta membutuhkan bahan baku yang banyak. Invensi sekarang dititik beratkan pada dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Penggunaan herbal antihipertensi dalam jangka waktu lama harus diwaspadai sifat teratogennya terutama pada janin apabila dikonsumsi oleh ibu hamil dengan hipertensi. Senyawa flavonoid jenis kuersetin pada benalu teh apabila diberikan pada dosis berlebih diduga bersifat genotoksik dan mengganggu proses metabolisme sehingga berpotensi menyebabkan kelainan *pericardium* serta *yolk sac*.

Penelusuran lebih lanjut Paten Cina dengan nomor publikasi CN106361794A tahun 2017 dengan judul "*Preparation method of decoction-free fresh traditional Chinese medicine*". Invensi dari paten ini mengungkapkan Proses pembuatan dekokta herbal tanaman Cina sebagai berikut: 1) Persiapan bahan baku herbal tradisional Cina, 2. Mencuci bahan baku tradisional Cina dengan air mengalir, dilakukan perebusan dengan suhu normal, kemudian hasil rebusan pertama dibuang untuk memperoleh larutan ekstraksi primer dan endapan dekokta primer, 3. Mencuci hasil dekokta primer dengan air mengalir untuk memperoleh endapan dekokta sekunder, 4. Mencampurkan hasil ekstraksi dekokta primer dengan dekokta sekunder, dilakukan penyaringan, untuk memperoleh larutan ekstrak, 5. Melakukan pengeringan endapan dekokta sekunder, kemudian dihaluskan sampai terbentuk bubuk, kemudian dilakukan pengadukan. Pada invensi ini belum dijelaskan dengan tegas suhu yang dibutuhkan serta lama perebusan. Dengan demikian perlu diperkuat dengan adanya penelitian lebih lanjut terkait dekokta daun benalu teh.

Paten Cina nomor CN1911327A, tahun 2007 dengan judul paten "*Decoction of herbal medicine for treating deficiency of liver and kidney type cirsocele, and its preparing method*". Invensi dari paten ini mengungkapkan bahwa dekokta herbal cina untuk kesehatan hati dan ginjal diperoleh dari 12 macam bahan herbal cina tidak menyebutkan herbal dari daun benalu teh.

Berdasarkan hasil penelusuran paten berikutnya belum ada hasil penelusuran paten tentang dekokta benalu teh, hasil penelusuran paten nomor Invensi dari nomor CN102908544A tahun 2012, judul paten "*Traditional Chinese medicine decoction for treating coronary disease and preparation method thereof*" mengungkapkan bahwa dekokta herbal tradisional Cina untuk pengobatan penyakit koroner. Dilakukan preparasi ekstrak kasar dari herbal tradisional Cina terdiri dari: 5-8 bagian dari tebu, 3-4 bagian dari Flos Carthami, 10-12 bagian dari

*Fructus trichosanthis*, 7-9 bagian dari akar *Angelicae*, 8-12 bagian dari *Rhizoma phragmitis*, 4-6 bagian dari *Cucurbitae*, 1-3 bagian dari jeruk pahit yang belum matang, 3-5 bagian dari *Epimdedii*, 9-11 bagian dari *ghostplant wormwood*, 4-6 bagian dari cabang dari *gandarusa*, 5-7 bagian dari herbal *Pteridis multifidae*, 10-15 bagian dari korteks *Periplocae*, 6-8 bagian dari akar *Salviae miltiorrhizae*, 8-10 bagian dari *cistanche*, 1-3 bagian dari *Polygonum multiflorum preparata*, dan 3-5 bagian dari ginseng. Dari sekian herbal tradisional Cina belum menyebutkan khasiat dari dekokta benalu teh. Dengan demikian perlu perbaikan dan penambahan *technical solution problem* (kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi) dari invensi yang akan diajukan.

Penegasan dari hasil telusur paten masih dijumpai beberapa kelemahan atau kekurangan paten sebelumnya misalnya lama suhu saat perebusan dan lama saat merebus tidak dijelaskan secara rinci. Untuk itu perlu *Technical solution problem* (kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi) dari invensi yang akan diajukan yaitu melakukan penyempurnaan proses dekokta daun benalu teh.

### **Uraian Singkat Invensi**

Tujuan invensi pertama mengungkapkan suatu sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan konsentrasi 200 µg/ml.

Tujuan invensi kedua yang merupakan tujuan invensi pertama dimana digunakan sebagai antiipertensi pada wanita hamil.

Proses ekstraksi daun benalu teh dengan menggunakan metode dekokta, dipilih dekokta dikarenakan mampu menarik flavonoid yang merupakan senyawa yang larut dalam air dan merupakan senyawa aktif yang dapat berfungsi sebagai antihipertensi terutama pada kasus hipertensi dengan kehamilan.

Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut : daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya sampai menghasilkan dekokta berupa cairan.

#### **Uraian Lengkap Invensi**

Ekstraksi benalu teh dengan menggunakan metode dekokta, dipilih dekokta dikarenakan mampu menarik flavonoid yang merupakan senyawa yang larut dalam air dan merupakan senyawa aktif yang dapat berfungsi sebagai antihipertensi terutama pada kasus hipertensi dengan kehamilan.

Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut : daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya sampai menghasilkan dekokta berupa cairan.

Invensi ini merupakan pengembangan ekstrak metanolik daun benalu teh aman sebagai antihipertensi pada hewan coba tikus. Untuk menunjang hasil yang komprehensif, maka dilanjutkan menggunakan ikan zebra. Penggunaan ikan zebra sebagai hewan coba karena ikan zebra merupakan model yang potensial untuk



mengetahui mekanisme toksisitas. Selain itu, ikan zebra juga sensitif terhadap perubahan lingkungan sehingga memiliki peran penting untuk monitoring berbagai polutan (bioindikator). Selain itu, 70% dari gen manusia pengkode protein yang terkait dengan gen yang ditemukan dalam ikan zebra, dan 84% gen yang diketahui terkait dengan penyakit manusia ditemukan pula pada ikan zebra.

Prosedur lengkap invensi sebagai berikut: 1) Daun benalu teh diperoleh pada perkebunan teh. 2) Daun benalu dilakukan identifikasi di Balai Materia Medika Batu. 3) Daun benalu teh dikeringkan di dalam oven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C sampai kering sebanyak 1 kg. 4) Daun benalu teh dihaluskan (digiling) menggunakan blender sampai menjadi serbuk (simplisia). 5) simplisia daun benalu teh dosis 200 mg, 237 mg, dan 2066 mg dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit, 6) pada dosis terapi 200 µg/ml, dekokta daun benalu teh diberikan dengan cara memasukkan 0,5 ml dekokta ditambah 0,5 ml cairan embrionik. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya.

Pemberian dekokta daun benalu teh pada dosis terapi 200 µg/ml tidak menyebabkan terjadinya pembesaran luas area *yolk sac* dan *pericardium* embrio ikan zebra ( $p > 0,05$ ). Pada dosis MATC 237 µg/ml menyebabkan pembesaran *yolk sac* sebesar 17% dan pembesaran *pericardium* sebesar 46% dibanding kontrol ( $p < 0,05$ ). Pada dosis LC<sub>50</sub>, mampu menyebabkan pembesaran *yolk sac* sebesar 76% dan pembesaran *pericardium* sebesar 127 % dibanding kontrol ( $p < 0,05$ ). Diduga bahan aktif benalu teh bersifat genotoksik pada *pericardium* dan mengganggu proses metabolisme pada *yolk sac*.

Tabel 1. Karakteristik Sampel

<b>Kelompok</b>	<b>Satuan</b>	<b>KN</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>
Usia awal embrio	<i>hpf</i>	≤ 3	≤ 3	≤ 3	≤ 3
Jumlah embrio per-kelompok	ekor	10	10	10	10
Jumlah embrio per-well	ekor	1	1	1	1
Lama perlakuan	<i>hpf</i>	72	72	72	72
Suhu lingkungan	°C	27	27	27	27
Cara pemberian herbal	-	-	<i>In vitro</i>	<i>In vitro</i>	<i>In vitro</i>
Dosis herbal per-kelompok	µg/ml	-	200	237	2066

Keterangan :

KN : Kelompok kontrol

P1 : Kelompok perlakuan 1 (DDBT dosis terapi 200 µg/ml)

5 P2 : Kelompok perlakuan 2 (DDBT dosis MATC 237 µg/ml)

P3 : Kelompok perlakuan 3 (DDBT dosis LC50 2066 µg/ml)

10

15

20

**Klaim**

1. Sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan konsentrasi 200 µg/ml.

5 2. Sediaan dekokta serbuk daun benalu teh menurut klaim 1 digunakan sebagai antihipertensi pada Wanita hamil.

10

15

20

25

30

35

40

45


Abstrak**DEKOKTA DAUN BENALU TEH (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.)  
SEBAGAI ANTIHIPERTENSI PADA WANITA HAMIL**

5        Invensi ini berkaitan dengan dekokta daun benalu teh  
(*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi  
spada wanita hamil. Ekstrak dekokta suatu metode ekstraksi  
yang mampu menarik flavonoid yang mempunyai peran sebagai  
antihipertensi sekaligus berpotensi toksik bila digunakan  
10 dalam dosis berlebih terutama pada kasus kehamilan dengan  
hipertensi. Efek teratogenik yang ditimbulkan dapat  
diobservasi selama masa organogenesis embrio yakni pada minggu  
ketiga kehamilan. Daun benalu teh yang telah disertifikasi  
dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>o</sup> C, kemudian  
15 digiling hingga menjadi serbuk (simplisia).

20

25


30

Navigation and search bar: ☰ Gmail  ✕ ⌵ 🔍 ⚙️ ⋮ 

Left sidebar: 99+ **Compose** **Mail** **Chat** **Spaces** **Meet** **Inbox** 392 **Starred** **Snoozed** **Sent** **Drafts** 49 **More** **Labels** +

Message header: **Mohon bantuan unggah file pdf ke SAKI21** 🖨️ 🔗  
**Nour Athiroh** <nour.athiroh@unisma.ac.id> Tue, Nov 15, 2022, 8:04 PM ★ ↶ ⋮  
to Sentra ▾

Attachment: **One attachment** • Scanned by Gmail ⓘ 🗑️

Attachment preview: 

Actions: ↶ Reply ↷ Forward

Deskripsi**DEKOKTA DAUN BENALU TEH (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.)  
SEBAGAI ANTIHIPERTENSI PADA WANITA HAMIL****5 Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berkaitan dengan dekokta daun benalu teh (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi pada wanita hamil.

**10 Latar Belakang Invensi**

Senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam benalu teh (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.) yaitu flavonoid (*quercetin, chalcone* dan turunan *flavon*), saponin, inulin, terpen (*beta-amyrin, ursolic acid, betulinic acid, oleanic acid, lupeol, beta sitosterol, stigmasterol* dan kombinasi ester), glikosida, amine (*GABA, tyramine, histamine, acetylcholine* dan *choline*), alkaloid serta *viscotoxins A2, A3* DAN B. Disisi lain komponen *fenolic* diantaranya *lectins, caffeic, fatty acids, myristic acid, tannins* dan *sugars*.  
Dilakukan proses ekstraksi daun benalu teh sampai menjadi serbuk. Serbuk (simplisia) daun benalu teh ini telah diujikan pada hewan coba ternyata mampu menurunkan tekanan darah.

Paten Indonesia dengan Nomor P002015 08117 mengungkapkan Proses pembuatan sediaan antihipertensi dari daun benalu teh (*Scurulla atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan cara maserasi metanol 70%, memisahkan fraksi cairan yang mengandung metanol dan zat aktif dengan fraksi padatnya dan mengevaporasi fraksi cairan sampai diperoleh zat aktif antihipertensi. Pada invensi ini memiliki kelemahan yaitu untuk mendapatkan sediaan simplisia membutuhkan proses lama, kurang efektif, serta membutuhkan bahan baku yang banyak. Invensi sekarang dititik beratkan pada dekokta daun benalu teh sebagai antihipertensi. Penggunaan herbal antihipertensi dalam jangka waktu lama harus diwaspadai sifat teratogennya terutama pada

janin apabila dikonsumsi oleh ibu hamil dengan hipertensi. Senyawa flavonoid jenis kuersetin pada benalu teh apabila diberikan pada dosis berlebih diduga bersifat genotoksik dan mengganggu proses metabolisme sehingga berpotensi menyebabkan kelainan *pericardium* serta *yolk sac*.

Penelusuran lebih lanjut Paten Cina dengan nomor publikasi CN106361794A tahun 2017 dengan judul "*Preparation method of decoction-free fresh traditional Chinese medicine*". Invensi dari paten ini mengungkapkan Proses pembuatan dekokta herbal tanaman Cina sebagai berikut: 1) Persiapan bahan baku herbal tradisional Cina, 2. Mencuci bahan baku tradisional Cina dengan air mengalir, dilakukan perebusan dengan suhu normal, kemudian hasil rebusan pertama dibuang untuk memperoleh larutan ekstraksi primer dan endapan dekokta primer, 3. Mencuci hasil dekokta primer dengan air mengalir untuk memperoleh endapan dekokta sekunder, 4. Mencampurkan hasil ekstraksi dekokta primer dengan dekokta sekunder, dilakukan penyaringan, untuk memperoleh larutan ekstrak, 5. Melakukan pengeringan endapan dekokta sekunder, kemudian dihaluskan sampai terbentuk bubuk, kemudian dilakukan pengadukan. Pada invensi ini belum dijelaskan dengan tegas suhu yang dibutuhkan serta lama perebusan. Dengan demikian perlu diperkuat dengan adanya penelitian lebih lanjut terkait dekokta daun benalu the (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.).

Paten Cina nomor CN1911327A, tahun 2007 dengan judul paten "*Decoction of herbal medicine for treating deficiency of live and kidney type cirsocele, and its preparing method*". Invensi dari paten ini mengungkapkan bahwa dekokta herbal cina untuk kesehatan hati dan ginjal diperoleh dari 12 macam bahan herbal cina tidak menyebutkan herbal dari daun benalu the (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.).

Berdasarkan hasil penelusuran paten berikutnya belum ada hasil penelusuran paten tentang dekokta benalu teh, hasil penelusuran paten nomor Invensi dari nomor CN102908544A tahun

2012, judul paten *Traditional Chinese medicine decoction for treating coronary disease and preparation method thereof* mengungkapkan bahwa dekokta herbal tradisional Cina untuk pengobatan penyakit koroner. Dilakukan preparasi ekstrak kasar dari herbal tradisional Cina terdiri dari: 5-8 bagian dari tebu, 3-4 bagian dari Flos Carthami, 10-12 bagian dari *Fructus trichosanthis*, 7-9 bagian dari akar Angelicae, 8-12 bagian dari *Rhizoma phragmitis*, 4-6 bagian dari Cucurbitae, 1-3 bagian dari jeruk pahit yang belum matang, 3-5 bagian dari Epimdedii, 9-11 bagian dari ghostplant wormwood, 4-6 bagian dari cabang dari gandarusa, 5-7 bagian dari herbal *Pteridis multifidae*, 10-15 bagian dari korteks Periplocae, 6-8 bagian dari akar *Salviae miltiorrhizae*, 8-10 bagian dari cistanche, 1-3 bagian dari *Polygonum multiflorum preparata*, dan 3-5 bagian dari ginseng. Dari sekian herbal tradisional Cina belum menyebutkan khasiat dari dekokta benalu teh. Dengan demikian perlu perbaikan dan penambahan *technical solution problem* (kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi) dari invensi yang akan diajukan.

Penegasan dari hasil telusur paten masih dijumpai beberapa kelemahan atau kekurangan paten sebelumnya misalnya lama suhu saat perebusan dan lama saat merebus tidak dijelaskan secara rinci. Untuk itu perlu *Technical solution problem* (kegiatan pemecahan masalah dibidang teknologi) dari invensi yang akan diajukan yaitu melakukan penyempurnaan proses dekokta daun benalu the (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.).

### **Uraian Singkat Invensi**

Tujuan invensi pertama mengungkapkan suatu sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan konsentrasi 200 µg/ml.



Tujuan invensi kedua yang merupakan tujuan invensi pertama dimana digunakan sebagai antihipertensi pada wanita hamil.

5 Proses ekstraksi daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan menggunakan metode dekokta, dipilih dekokta dikarenakan mampu menarik flavonoid yang merupakan senyawa yang larut dalam air dan merupakan senyawa aktif yang dapat berfungsi sebagai antihipertensi terutama pada kasus hipertensi dengan kehamilan.

10 Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut : daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup>  
15 C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit.  
20 Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya sampai menghasilkan dekokta berupa cairan.

#### **Uraian Lengkap Invensi**

25 Ekstraksi daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan menggunakan metode dekokta, dipilih dekokta dikarenakan mampu menarik flavonoid yang merupakan senyawa yang larut dalam air dan merupakan senyawa aktif yang dapat berfungsi sebagai antihipertensi terutama pada kasus  
30 hipertensi dengan kehamilan.

Invensi yang diusulkan ini merupakan ekstrak dekokta daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi. Prosedur invensi sebagai berikut : daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) yang telah

disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia). Selanjutnya, simplisia daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dimasukkan dalam panci yang telah diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit. Setelah itu ditunggu hingga menjadi dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya sampai menghasilkan dekokta berupa cairan.

10        Invensi ini merupakan pengembangan ekstrak metanolik daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) aman sebagai antihipetensi pada hewan coba tikus. Untuk menunjang hasil yang komprehensif, maka dilanjutkan menggunakan ikan zebra. Penggunaan ikan zebra sebagai hewan coba karena ikan zebra merupakan model yang potensial untuk mengetahui mekanisme toksisitas. Selain itu, ikan zebra juga sensitif terhadap perubahan lingkungan sehingga memiliki peran penting untuk monitoring berbagai polutan (bioindikator). Selain itu, 70% dari gen manusia pengkode protein yang terkait dengan gen yang 15 ditemukan dalam ikan zebra, dan 84% gen yang diketahui terkait dengan penyakit manusia ditemukan pula pada ikan zebra.

      Prosedur lengkap invensi sebagai berikut: 1) Daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) diperoleh pada perkebunan teh. 2) Daun benalu dilakukan identifikasi di Balai 25 Materia Medika Batu. 3) Daun benalu teh dikeringkan di dalam oven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C sampai kering sebanyak 1 kg. 4) Daun benalu teh dihaluskan (digiling) menggunakan blender sampai menjadi serbuk (simplisia). 5) simplisia daun benalu teh dosis 200 mg, 237 mg, dan 2066 mg dimasukkan dalam panci yang telah 30 diberi aquades 500 ml lalu dipanaskan diatas kompor listrik dengan suhu 90<sup>0</sup>C selama 30 menit sambil sesekali diaduk setiap 15 menit, 6) pada dosis terapi 200 µg/ml, dekokta daun benalu teh diberikan dengan cara memasukkan 0,5 ml dekokta ditambah 0,5 ml cairan embrionik. Setelah itu ditunggu hingga menjadi

dingin, lalu di vakum dengan memakai kertas saring sebagai penyaringnya.

Pemberian dekokta daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) pada dosis terapi 200 µg/ml tidak menyebabkan terjadinya pembesaran luas area *yolk sac* dan *pericardium* embrio ikan zebra ( $p > 0,05$ ). Pada dosis MATC 237 µg/ml menyebabkan pembesaran *yolk sac* sebesar 17% dan pembesaran *pericardium* sebesar 46% dibanding kontrol ( $p < 0,05$ ). Pada dosis LC<sub>50</sub>, mampu menyebabkan pembesaran *yolk sac* sebesar 76% dan pembesaran *pericardium* sebesar 127 % dibanding kontrol ( $p < 0,05$ ). Diduga bahan aktif benalu teh bersifat genotoksik pada *pericardium* dan mengganggu proses metabolisme pada *yolk sac*.

15

Tabel 1. Karakteristik Sampel

Kelompok	Satuan	KN	P1	P2	P3
Usia awal embrio	hpf	≤ 3	≤ 3	≤ 3	≤ 3
Jumlah embrio per-kelompok	ekor	10	10	10	10
Jumlah embrio per-well	ekor	1	1	1	1
Lama perlakuan	hpf	72	72	72	72
Suhu lingkungan	°C	27	27	27	27
Cara pemberian herbal	-	-	<i>In vitro</i>	<i>In vitro</i>	<i>In vitro</i>
Dosis herbal per-kelompok	µg/ml	-	200	237	2066

Keterangan :

- KN : Kelompok kontrol  
 P1 : Kelompok perlakuan 1 (DDBT dosis terapi 200 µg/ml)  
 P2 : Kelompok perlakuan 2 (DDBT dosis MATC 237 µg/ml)  
 20 P3 : Kelompok perlakuan 3 (DDBT dosis LC50 2066 µg/ml)

**Klaim**

1. Sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) dengan konsentrasi 200 µg/ml.

5 2. Sediaan dekokta serbuk daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) menurut klaim 1 digunakan sebagai antihipertensi pada wanita hamil.

10

15

20

25

30

35

40

45

Abstrak**DEKOKTA DAUN BENALU TEH (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.)  
SEBAGAI ANTIHIPERTENSI PADA WANITA HAMIL**

5

Invensi ini berkaitan dengan dekokta daun benalu teh (*Scurrula atropurpurea* (BL.) Dans.) sebagai antihipertensi spada wanita hamil. Ekstrak dekokta suatu metode ekstraksi yang mampu menarik flavonoid yang mempunyai peran sebagai antihipertensi sekaligus berpotensi toksik bila digunakan dalam dosis berlebih terutama pada kasus kehamilan dengan hipertensi. Efek teratogenik yang ditimbulkan dapat diobservasi selama masa organogenis embrio yakni pada minggu ketiga kehamilan. Daun benalu teh yang telah disertifikasi dikeringkan dengan cara dioven pada suhu 40-60<sup>0</sup> C, kemudian digiling hingga menjadi serbuk (simplisia).

20

25

30

Gmail interface showing an email from **Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** with subject **Fwd: Status Permohonan S00202010153**. The email content includes a forwarded message from **SAKI SYSTEM** regarding a patent application status.

**Header:** Fwd: Status Permohonan S00202010153 (Inbox x)

**Sender:** Sentra HKI Dan Inovasi Unisma (to me)

**Language:** Indonesian (English available)

**Body:**

Berikut adalah status permohonan dari

----- Forwarded message -----  
Dari: <info-saki@dgip.go.id>  
Date: Rab, 1 Feb 2023 00.15  
Subject: Status Permohonan S00202010153  
To: <sentrahki@unisma.ac.id>

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) Dianggap Ditarik Kembali (Madya Utama)**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI SYSTEM**

Gmail interface showing an email from SAKI SYSTEM. The email content includes: "Yth Customer, Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu (PA) 01. Pemberitahuan HPS Tahap Awal. Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut. Trima Kasih atas perhatiannya SAKI SYSTEM". An attachment titled "One attachment • Scanned by Gmail" is visible, containing a PDF document from Universitas Islam Sumatera Utara.

392

49

Labels

+

2 of 10

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) 01. Pemberitahuan HPS Tahap Awal**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI SYSTEM**

One attachment • Scanned by Gmail

Navigation menu on the left: Mail (99%), Compose, Mail, Chat, Spaces, Meet, Labels.

Header: Gmail logo, search bar with "saki", and utility icons.

Toolbar: Back, Archive, Snooze, Delete, Reply, Reply All, Forward, Print, More.

Page indicator: 1 of 10

Message content:

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) Dianggap Ditarik Kembali (Madya Utama)**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI** SYSTEM

One attachment • Scanned by Gmail

Attachment: FileAttachment.pdf

Buttons: Reply, Forward





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12910  
Call Center : 152  
Website: [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id), surel: [halodjki@dgip.go.id](mailto:halodjki@dgip.go.id)

Nomor : HKI-3-KI.05.01.08-TA-S00202010153  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal

4 Oktober 2022

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193, Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa permohonan paten sederhana dengan:

Nomor Permohonan : S00202010153  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA

telah dilakukan pemeriksaan tahap pertama dan dijumpai kekurangan-kekurangan seperti tersebut dalam lampiran.

Perbaikan kekurangan harus sudah diterima oleh Direktorat Jenderal paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat pemberitahuan ini, sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

Jika kekurangan-kekurangan tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu tersebut di atas, Menteri memberitahukan secara tertulis kepada Pemohon bahwa permohonan Paten Sederhana tersebut dianggap ditarik kembali berdasarkan ketentuan Pasal 62 ayat (10) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.



00-2022-93496

a.n. Direktur Paten, Desain Tata Letak  
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang  
Koordinator Pemeriksaan



Rani Nuradi, S.Si  
NIP. 197705052003122001

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Nani Nur'aeny, S.Si.  
NIP. 197809302001122002

**HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP I**  
**Nomor Permohonan: S00202010153**

Pemeriksaan substantif telah dilakukan terhadap dokumen permohonan Paten Sederhana (deskripsi, klaim, gambar) dengan nomor permohonan di atas :

- |                                     |   |     |   |
|-------------------------------------|---|-----|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> | dokumen permohonan, asli seperti saat diajukan. |     |   |
| <input checked="" type="checkbox"/> | deskripsi,halaman                               | 1-8 | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | deskripsi,halaman                               |     | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
| <input checked="" type="checkbox"/> | klaim,nomor                                     | 1   | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | klaim,nomor                                     |     | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
| <input type="checkbox"/>            | gambar,nomor                                    |     | asli seperti saat diajukan;                   |
| <input type="checkbox"/>            | gambar,nomor                                    |     | sesuai surat Saudara yang diterima tanggal: - |
- \*\*\*\*\*

Hal-hal yang harus diperhatikan:

**Kejelasan klaim dan pengungkapan invensi (Pasal 25 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)**

Berdasarkan Pasal 25 (4), klaim atau beberapa klaim Invensi harus mengungkapkan secara jelas dan konsisten atas inti Invensi, dan didukung oleh deskripsi. Klaim-klaim invensi belum memenuhi Pasal 25 (4) dengan alasan sebagai berikut:

1. Klaim 1 berhubungan dengan proses pembuatan sediaan sehingga klaim 1 dapat dikategorikan ke dalam klaim proses. Petunjuk Teknis Pemeriksaan Substantif Paten tahun 2019 Bab 3.2.1 menjelaskan klaim proses untuk suatu aktivitas atau metode, dimana proses dapat merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan suatu produk. Tahap 1 sampai 4 merupakan fitur teknis dari klaim proses karena merupakan tahap-tahap untuk menjalankan proses yang diklaim. Akan tetapi tahap 5 tidak dipertimbangkan sebagai fitur teknis klaim proses karena berupa produk (formula kombinasi). Hal ini menimbulkan ketidakjelasan lingkup perlindungan yang dimintakan.

**Hal-Hal Lainnya:**

1. Klaim agar diberi nomor walaupun hanya 1 klaim. Nomor 1 sampai 6 dalam klaim dianggap sebagai penomoran tahap-tahap dari proses yang diklaim. Untuk tujuan pemeriksaan, klaim yang diajukan dianggap sebagai klaim 1.

Pemeriksa,



Nani Nur'aeny, S.Si.  
 NIP. 197809302001122002

Gmail interface showing an email from **Sentra HKI Dan Inovasi Unisma** with subject **Fwd: Status Permohonan S00202010153**. The email content includes a forwarded message from **SAKI SYSTEM** regarding a patent application status.

**Navigation:** Compose, Mail (99%), Chat, Spaces, Meet, Labels (+)

**Left Panel:** Inbox (392), Starred, Snoozed, Sent, Drafts (49), More

**Search:** saki

**Toolbar:** Back, Forward, Archive, Delete, Reply, Reply All, Print, Share

**Message Header:** Fwd: Status Permohonan S00202010153 (Inbox x)

**Sender:** Sentra HKI Dan Inovasi Unisma (to me)

**Date:** Thu, Feb 2, 10:29 AM (1 day ago)

**Language:** Indonesian (English selected, Translate message available)

**Body:**

Berikut adalah status permohonan dari

----- Forwarded message -----  
Dari: <info-saki@dgip.go.id>  
Date: Rab, 1 Feb 2023 00.15  
Subject: Status Permohonan S00202010153  
To: <sentrahki@unisma.ac.id>

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) Dianggap Ditarik Kembali (Madya Utama)**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI SYSTEM**

Navigation icons: Mail (99%), Chat, Spaces, Meet

Compose

Inbox 392

Starred

Snoozed

Sent

Drafts 49

More

Labels +

Search: saki

Yth Customer,

Petugas telah menindaklanjuti Permohonan Anda yaitu **(PA) Dianggap Ditarik Kembali (Madya Utama)**

Petugas juga melampirkan tanda bukti dari proses tersebut.

Trima Kasih atas perhatiannya

**SAKI** SYSTEM

One attachment • Scanned by Gmail

FileAttachment.pdf

Reply Forward

1 of 10

UNISMA TERAKREDITASI



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12910  
Call Center : 152  
Website: [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id), surel: [halodjki@dgip.go.id](mailto:halodjki@dgip.go.id)

Nomor : HKI-3-KI.05.01.08-DKS-S00202010153  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan dianggap ditarik kembali

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa sesuai dengan hasil pemeriksaan substantif terlampir, permohonan Paten Sederhana berikut ini dianggap ditarik kembali:

Nomor Permohonan : S00202010153  
Tanggal Penerimaan : 18 Desember 2020  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA



00-2023-23791

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang



Drs. YASMON, M.L.S.  
NIP. 196805201994031002

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Nani Nur'aeny, S.Si.  
NIP. 197809302001122002



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12910  
Call Center : 152  
Website: [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id), surel: [halodjki@dgip.go.id](mailto:halodjki@dgip.go.id)

Nomor : HKI-3-KI.05.01.08-DKS-S00202010153  
Lampiran : 1 (satu halaman)  
Hal : Pemberitahuan dianggap ditarik kembali

Yth. UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang

Dengan ini diberitahukan, bahwa sesuai dengan hasil pemeriksaan substantif terlampir, permohonan Paten Sederhana berikut ini dianggap ditarik kembali:

Nomor Permohonan : S00202010153  
Tanggal Penerimaan : 18 Desember 2020  
Pemohon : UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
Judul invensi : PROSES PEMBUATAN KOMBINASI DAUN BENALU TEH DAN MANGGA CELUP SEBAGAI SEDIAAN ANTIHIPERTENSI DAN PRODUK YANG DIHASILKANNYA

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang

Drs. YASMON, M.L.S.  
NIP. 196805201994031002

Pemeriksa	Koordinator
31 Januari 2023	

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (sebagai Laporan)
2. Nani Nur'aeny, S.Si.  
NIP. 197809302001122002

HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP AKHIR (dianggap ditarik kembali)  
Nomor Permohonan: S00202010153

Alasan dianggap ditarik kembali:

Berdasarkan hasil pemeriksaan substantif sebagaimana surat kami:

-

Namun, sampai batas waktu yang telah ditentukan, Saudara tidak menanggapi keberatan-keberatan serta kekurangan sebagaimana dinyatakan di dalam surat kami di atas.

Oleh karenanya, permohonan paten S00202010153 dianggap tidak memenuhi ketentuan Pasal 54 sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 62 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, permohonan Paten Sederhana ini dianggap ditarik kembali.

Pemeriksa,



Nani Nur'aeny, S.Si.  
NIP. 197809302001122002

HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF TAHAP AKHIR (dianggap ditarik kembali)  
Nomor Permohonan: S00202010153

1. Inti Invensi  
Invensi ini berhubungan dengan -
2. IPC: A 61K 36/18(202101), A 61P 9/12(202101)
3. Dokumen-dokumen pembanding (D) adalah:  
<p>EP 1 591 126 A2 (KAWAMURA ETSUKO PAMUDJI) 2 November 2005</p>  
<p>P00201508117 (Universitas Islam Malang) 21 Oktober 2016</p>
4. Alasan keputusan dianggap ditarik kembali permohonan paten sederhana  
A. Analisa  
-  
B. Kesimpulan  
Permohonan paten ini dianggap ditarik kembali karena:
  1. butir A di atas;
  2. tidak memenuhi ketentuan-ketentuan lain dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

Mengetahui,  
Koordinator Pemeriksaan



Rani Nuradi, S.Si.  
NIP. 197705052003122001

Pemeriksa,



Nani Nur'aeny, S.Si.  
NIP. 197809302001122002